



Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam

Titik Efnita¹, Syaifullah²

^{1,2}Universitas Putera Batam

Email: tefnita12@gmail.com¹, syaifullah2929@gmail.com²

ABSTRAK

Tri dharma perguruan tinggi mewajibkan dosen untuk melaksanakan, penelitian, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu sebagai bentuk tanggung jawab moral dosen kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan formal maupaun non formal. Tujuan pembinaan ini adalah untuk mengenalkan produk-produk pasar modal serta bagaimana guru dan siswa tahu dan paham tentang sebuah investasi dengan biaya murah dan tidak mengandung resiko. Selama ini masyarakat masih terpola dengan sebuah investasi dengan biaya tinggi serta susah sehingga mereka takut berinvestasi, walaupun ada berinvestasi masyarakat dengan jalan mencari aman yaitu investasi pada tanah rumah dan bahkan mungkin berternak sehingga. Investasi saham memang memerlukan sedikit pengetahuan yaitu berupa internet sehingga sasaran kami adalah siswa dan guru dengan harapan siswa tersebut akan menularkan ilmunya kepada masyarakat. Manfaat yang dapat diambil dengan adanya pasar modal dengan investasi saham adalah bahwa ada pilihan lain yang ditawarkan kepada masyarakat dalam hal investasi.

Kata Kunci: investasi saham, obligasi, pasar modal.

ABSTRACT

Tri dharma higher education requires lecturers to carry out, research, warming and devotion to society. Therefore as a form of moral responsibility to the community to improve knowledge through formal education or non-formal. The purpose of this coaching is to introduce capital market products and how knowledge and costs for investments and costs. So far, people are still patterned with a project with a high cost and difficult for those who are afraid to invest, even if there is an investment community with a road to find a safe at home and maybe even raising. Investing in shares is something that is very important that the internet. These targets are students and teachers with the hope that these students will transmit their knowledge to the community. Existing benefits by using existing resources for other things offered for sale in terms of investment.

Keywords: bonds, capital market, stock investment.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (selanjutnya disebut abdimas) merupakan salah satu darma atau tugas pokok perguruan tinggi di Indonesia, di samping darma pendidikan dan darma penelitian. Dengan dilaksanakannya pengabdian

masyarakat, diharapkan selalu ada keterkaitan, bahkan kebersamaan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Dengan landasan pemikiran ini, diharapkan ada usaha yang sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat lingkungannya.

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan akademik yang dilaksanakan oleh Dosen Universitas Putera Batam, yang merupakan bagian dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk kepedulian dosen sebagai seorang pendidik kepada masyarakat sekitar dalam rangka untuk meningkatkan dan mengembangkan kelompok masyarakat dengan memberikan Penyuluhan, Pelatihan, dan Pembinaan. Oleh karena pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas pokok perguruan tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh segenap warga perguruan tinggi, yang dilandasi oleh pemahaman yang benar. Hal ini sesuai dengan bunyi PP No. 60 Tahun 1999 bab III pasal 3 ayat 4 tentang pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi, yang menyatakan bahwa:

....."Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat"....

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, yang didalamnya termasuk usaha meningkatkan kemampuan masyarakat itu sendiri. Dengan

demikian, pengabdian kepada masyarakat harus selalu diarahkan pada kegiatan dapat bermanfaat secara langsung oleh masyarakat. Upaya ini dapat dilakukan dengan menyebarkan ilmu pengetahuan.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995 Pasal 1 Butir 14 Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang telah diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Menurut Fahmi dan Hadi (2009:41) Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Martalena & Malinda (2011:2) pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal. Jadi, pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang. *Pertama* definisi dalam arti luas adalah: Sistem keuangan yang terorganisir, termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan, serta surat berharga. *Kedua*, definisi dalam arti menengah adalah: Semua pasar yang terorganisir dan lembaga-lembaga yang memperdagangkan warkat-warkat kredit (biasanya yang

berjangka waktu lebih dari satu tahun) termasuk saham-saham, obligasi-obligasi, pinjaman berjangka hipotek, dan tabungan serta deposito berjangka. *Ketiga*, definisi dalam arti sempit adalah: Tempat pasar terorganisir yang memperdagangkan saham-saham dan obligasi-obligasi dengan memakai jasa dari makelar, komisioner dan para *underwriter* (penjamin).

Mekanisme Transaksi di pasar modal sebelum melakukan transaksi, investor harus terlebih dahulu menjadi nasabah di salah satu perusahaan efek yang menjadi anggota bursa. Seperti halnya dalam membuka tabungan di bank, harus ada minimal investasi awal yang ditempatkan. Jumlah deposit yang diwajibkan bervariasi, misalnya ada perusahaan efek yang mewajibkan sebesar Rp.15 juta, ada sebesar Rp.25 juta, dan lain-lain. Namun ada juga perusahaan yang menentukan misalnya 50 persen dari transaksi yang akan dilakukan sebagai deposit. Misalkan seorang nasabah akan bertransaksi sebesar Rp.10 juta maka yang bersangkutan diminta untuk menyetor dana sebesar Rp.5 juta.

Setelah nasabah membuka deposit di sebuah perusahaan efek dan mendapatkan persetujuan dari perusahaan efek tersebut baru dapat dilakukan transaksi saham. Transaksi efek diawali dengan pemesanan (order) untuk harga tertentu. Pesanan tersebut dapat berupa surat maupun melalui telepon yang disampaikan kepada perusahaan efek melalui sales

(dealer). Pesan tersebut harus menyebutkan jumlah yang akan dibeli atau dijual dengan menyertakan harga yang ingin diinginkan.

Menurut Sunariyah (2011: 12), jenis-jenis pasar modal adalah sebagai berikut:

1. Pasar Perdana (*primary market*)
Penawaran saham oleh emiten dilakukan sebelum diperdagangkan di pasar sekunder;
2. Pasar Sekunder (*secondary market*)
Merupakan perdagangan saham yang telah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Saham pada pasar ini telah dijual luas setelah melalui masa penjualan di pasar perdana;
3. Pasar Ketiga (*third market*)
Merupakan tempat perdagangan saham di luar bursa. Biasanya dikoordinir oleh Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek serta diawasi dan dibina oleh lembaga keuangan;
4. Pasar Keempat (*fourth market*)
Merupakan bentuk perdagangan efek antar pemegang saham, atau proses pemindahan saham antar pemegang saham yang biasanya dalam nominal besar.

Manfaat pasar modal antara lain.

1. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi;
2. Menyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara;

3. Sebagai alokasi sumber dana secara optimal;
4. Alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi.

Hingga tengah tahun 2017, KSEI mencatat beberapa peningkatan kinerja operasional. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) meningkat 14,7% dari 894.116 per tahun 2016 menjadi 1.025.414 per Juli tahun 2017 yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Pertumbuhan SID 2012 - Juli 2017



Dari segi demografi, profil investor yang tercatat berdasarkan data KSEI per tanggal 31 Juli 2017 sebagian besar merupakan investor berusia 21 - 30 tahun dan investor berusia 31 - 40 tahun, yang masing-masing sebesar 25%. SID individu didominasi oleh investor dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 59%. Secara komposisi, sebagian besar investor Pasar Modal Indonesia merupakan investor perorangan lokal, dengan jumlah mencapai 993.181 investor atau 96% dari total jumlah investor. Jumlah investor perorangan lokal tersebut mengalami peningkatan sebesar 109% dari 475.112 investor di tahun sebelumnya.

Sejalan dengan semangat untuk turut mengembangkan Pasar Modal Indonesia, kami dari tim dosen selaku media pengembangan dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama kesekolah dengan target utamanya adalah siswa-siswa dan tanpa terkecuali bagi guru-guru agar mereka mampu untuk ikut serta menjadi investor saham . Hal ini sejalan dengan upaya OJK dan SRO untuk meningkatkan jumlah investor, khususnya investor lokal. Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam yang beralamat di jl. Pendidikan no. 03, Batu Aji, Kota Batam.

Berdasarkan Latar Belakang Pengabdian dan Gambaran Umum Objek Pengabdian, maka pengusul mengambil beberapa masalah yang dihadapi, diantaranya.

1. Masih banyak guru dan murid yang belum mengerti dan mengetahui tentang pasar modal kepada masyarakat khususnya guru dan siswa dan manfaat yang didapatkan dengan berinvestasi dipasar modal
2. Guru dan siswa belum memahami tentang fenomena yang sedang berkembang yaitu adanya investasi jual beli saham sehingga investasi tidak perlu dengan uang yang banyak .
3. Kurangnya pengetahuan tentang membuat pasar modal yang dapat diterima oleh masyarakat dan masyarakat paham tentang keuntungan berinvestasi dipasar modal serta pengelolaan keuangan

METODE PENELITIAN

Pembinaan mengenai pasar modal, obligasi dan saham dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam yang beralamat di jl. Pendidikan no. 03, Batu Aji, Kota Batam. Untuk memperoleh manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini serta dapat diimplementasikan, maka metode yang ditawarkan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut.

1. Langkah pertama survei ke lokasi
2. Tim dosen dan mahasiswa melakukan kunjungan dan

peninjauan ke SMK Putera Jaya Batam untuk melakukan survey lokasi dan menyampaikan materi yang rencanakan akan disampaikan kepada guru dan siswa serta manfaat yang didapatkan dengan adanya pembinaan tentang pasar modal

3. Tim dosen dan mahasiswa akan memberikan materi untuk membuka dan menambah wawasan kepada guru dan siswa tentang manfaat investasi pasar modal, saham dan obligasi sehingga guru dan siswa tahu bahwa investasi tidak hanya berbentuk rumah, tanah dan lainnya.
4. Peserta akan diberikan pembinaan mengenai keuntungan dengan berinvestasi dipasar modal dan cara mempraktekan sehingga guru dan siswa paham
5. Peserta pembinaan akan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi terkait dengan pengelolaan keuangan yang dibantu oleh satu orang mahasiswa yang juga sebagai anggota.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, program pengabdian kepada masyarakat kali ini akan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa SMK Hang Nadim Batam beralamat di jl. Pendidikan no. 03, Batu Aji, Kota Batam yaitu:

1. Memberikan pembinaan kepada guru sebagai pendidik di sekolah dan juga kepada siswa agar

- mengerti dan mengetahui tentang pasar modal.
- Memberikan gambaran bahwa investasi tidak perlu mahal seperti yang selama ini dikeluhkan oleh masyarakat. Cukup dengan modal yang minimal misalnya dengan seratus lima puluh ribu sudah dapat berinvestasi di saham kepada guru dan siswa.
 - Memberikan pengetahuan tentang membuat pasar modal yang dapat

diterima oleh masyarakat berikut dengan keuntungan berinvestasi dipasar modal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian tersebut kami menemukan beberapa temuan yang didapatkan. Namun tim pelaksana juga mengarahkan beberapa hal yang perlu dilakukan. Berikut disajikan temuan dan arahnya.

Tabel 2. Temuan dan Arahan pengabdian kepada masyarakat

No.	Hal yang kurang	Hal yang diarahkan
1	Peserta didik masih kurang familiar dengan saham dan obligasi	Tim pelaksana memberikan materi dengan contoh agar peserta didik semakin faham
2	Peserta didik kurang tertarik dengan saham	Dengan adanya contoh tersebut, peserta didik semakin kenal dan mengerti dengan saham, obligasi serta lainnya
3	Peserta didik banyak yang boros	Uang yang dimiliki peserta didik diarahkan agar digunakan untuk tabungan masa depan yang bisa dalam bentuk pembelian saham
4	Peserta didik tidak mendapatkan pengetahuan tentang saham dari sekolah	Tim pengabdian juga mengundang beberapa guru untuk ikut serta dalam pengabdian ini sehingga jika peserta didik ingin bertanya di lain waktu guru tersebut bisa ikut menjelaskannya



Gambar 1. Ketua pengabdian menyampaikan materi



Gambar 2. Anggota pengabdian menyampaikan materi

Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana berharap agar peserta didik bisa mengubah kebiasaan dan mulai ikut dalam investasi dimasa depan. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana yaitu peserta didik mulai menyisihkan sedikit uang belanja mereka untuk ikut dalam membeli saham kecil-kecilan. Mereka juga sering mencari tahu informasi tentang saham di internet. Selain itu, wawasan mereka bertambah tentang saham, obligasi dan lainnya.

SIMPULAN

Membicarakan saham akan membuat hidup kita selangkah lebih maju. Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perseroan (perusahaan) yang merupakan klaim atas penghasilan dan kekayaan perseroan (perusahaan). Sedangkan pasar modal mempunyai defenisi untuk mempertemukan pihak yang

membutuhkan dana jangka Panjang dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi pada produk keuangan.

Manfaat pasar modal yaitu sebagai sumber pembiayaan, wahana investasi, penyebaran kepemilikan perusahaan, keterbukaan dan profesionalisme dan terciptanya lapangan kerja. Bagian dari produk keuangan diantaranya yaitu saham, obligasi dan reksadana yang dibutuhkan oleh pihak yang ingin berinvestasi. Investasi merupakan mengelola asset/harta sehingga asset/harta tersebut dapat memberikan hasil dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Eduardus Tandelilin. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2001. hal.40
- Fahmi, Irham dan Yovi Lavianti Hadi. 2009. Teori Portofolio dan

- Analisis Investasi. Bandung : Alfabeta.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal . Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sawidji Widiatmodjo, investasi dalam pasar modal, 2005 PT.Elex Media Komputindo, jakarta
- Tjipto Darmadji , pasar modal, 2001, PT.Salemba Empat, jakarta
- [http://www.ojk.go.id/kanal/pasar-modal/tentang pasar modal](http://www.ojk.go.id/kanal/pasar-modal/tentang_pasar_modal)
- https://www.google.com/search/obli_gasi
- <https://www.google.com/search/pengertiansaham>
- <http://www.scribd.com/doc/19142094/Pengabdian-Masyarakat>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal